

**ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh :
Agnes Mulyani
190810063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

Agnes Mulyani

190810063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Agnes Mulyani
NPM : 190810063
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

**“ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA BATAM”**

merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain, sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, maka saya bersedia jika naskah ini akan digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Januari 2023



Agnes Mulyani

190810063

**ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

Oleh :

Agnes Mulyani

190810063

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Januari 2023



Dian Efriyenti, S. E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Kemudahan dalam menggunakan uang membuat orang tidak dapat mengontrol keuangan pribadinya. Pengelolaan keuangan selalu berkaitan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari, untuk mengelola keuangan dengan baik diperlukan pengetahuan tentang keuangan, serta sikap dan perilaku dalam menggunakan uang juga penting untuk diperhatikan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh penghasilan yang kecil tetapi juga disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengatur keuangannya. Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan dan mengembangkan kebiasaan seseorang untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui tingkat pengetahuan keuangan, sikap, dan perilaku mahasiswa di kota Batam. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel slovin dengan tingkat toleransi 0,05 dan diperoleh sampel sebanyak 282 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan untuk jawaban menggunakan skala Likert. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan antara lain: analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Sikap keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap literasi keuangan dengan tingkat signifikansi $0,278 > 0,05$. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ dan secara simultan pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan; Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

The ease of using money makes people unable to control their personal finances. Financial management is always closely related to the needs of daily life, to manage finances properly knowledge of finance is needed, and attitudes and behavior in using money are also important to note. Financial difficulties are not only caused by a small income but also caused by a person's inability to manage his finances. Therefore, it is necessary to improve and develop one's habits to be able to plan and manage finances properly. This study aims to test and determine the level of financial knowledge, attitudes, and behavior of students in the city of Batam. This study used a solvent sampling technique with a tolerance level of 0.05 and obtained a sample of 282 respondents. Data collection techniques using a questionnaire and for answers using a Likert scale. Several data analysis techniques were performed, such: as descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, influence test, and hypothesis test. The results showed that financial knowledge had a significant effect on financial literacy with a significant level of $0.003 < 0.05$. Financial attitude has a effect but not significant on financial literacy with a significant level of $0.278 > 0.05$. Financial behavior has a significant effect on financial literacy with a significant level of $0.001 < 0.05$ and simultaneously knowledge, attitudes and financial behavior affect the financial literacy of students in Batam city.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Behaviour.*

KATA PENGANTAR

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.kom., M.SI. Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I. Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Ronald, B.AF., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku sekretaris program Studi Akuntansi.
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing akademik program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.
7. Seluruh dosen dan Staff Program Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
8. Kedua Orangtua tercinta Bapak Sugiyanto dan Ibu Sunarmi, Kakak dan Adik atas arahan dan semangat, kasih sayang, dukungan moril dan finansial serta motivasi kepada penulis selama ini.
9. Sahabat-sahabat: Yosi, Lisbet, Ostor, Nabila yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta berkatNya, Amin.

Batam, 30 Januari 2023



Agnes Mulyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar Penelitian	9
2.1.1 Literasi Keuangan	9
2.1.1.1 Indikator Literasi Keuangan	12
2.1.2 Pengetahuan Keuangan	14
2.1.2.1 Indikator Pengetahuan Keuangan	16
2.1.3 Pengertian Sikap Keuangan.....	16

2.1.4	Pengertian Perilaku Keuangan.....	17
2.1.4.1	Indikator Perilaku Keuangan	18
2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Kerangka Pemikiran	22
2.4	Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Pengertian Operasional Variabel.....	26
3.2.1	Variabel Dependen	26
3.2.2	Variabel Independen.....	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel	28
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4.1	Jenis Data.....	30
3.4.2	Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Teknik Analisis Data	31
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2	Uji Kualitas Data	32
3.6.2.1	Uji Validitas	32
3.6.2.2	Uji Reliabilitas.....	33
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3.1	Uji Normalitas	34
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas.....	34
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	34
3.6.4	Uji Pengaruh.....	35
3.6.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.6.4.2	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	35
3.6.5	Uji Hipotesis.....	36
3.6.5.1	Uji T.....	36

3.6.5.2	Uji F	36
3.7	Tempat dan Jadwal Penelitian.....	37
3.7.1	Tempat Penelitian.....	37
3.7.2	Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Pengertian Objek Penelitian.....	38
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.2	Profil Responden	38
4.1.2.1	Jenis Kelamin Responden	39
4.1.2.2	Usia Responden	39
4.1.2.3	Pekerjaan Responden	40
4.1.2.4	Pendapatan Responden.....	41
4.1.2.5	Universitas Responden.....	41
4.2	Analisis Data.....	43
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Uji Kualitas Data	45
4.2.2.1	Uji Validitas Data.....	45
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Data.....	46
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3.1	Uji Normalitas	48
4.2.3.2	Uji Multikoleniaritas	50
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.2.4	Uji Pengaruh.....	52
4.2.4.1	Uji Regresi Linear Berganda	52
4.2.4.2	Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.2.5	Uji Hipotesis.....	55
4.2.5.1	Uji T	55
4.2.5.2	Uji F	56
4.3	Pembahasan.....	57
4.3.1	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.....	57
4.3.2	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan	58

4.3.3	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan	59
4.3.4	Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 3. 2	Populasi	28
Tabel 3. 3	<i>Skala Likert</i>	31
Tabel 3. 4	Jadwal Penelitian	37
Tabel 4. 1	Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4. 2	Usia Responden	39
Tabel 4. 3	Pekerjaan	40
Tabel 4. 4	Pendapatan.....	41
Tabel 4. 5	Universitas Responden	42
Tabel 4. 6	Semester Responden	43
Tabel 4. 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)	46
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Keuangan (X2)	47
Tabel 4. 11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (X3)	47
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (Y)	47
Tabel 4. 13	<i>Uji Kolmogorov-Smirnov</i>	49
Tabel 4. 14	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	50
Tabel 4. 15	Hasil Uji Park Glejser.....	51
Tabel 4. 16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 17	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4. 18	Hasil Uji T	55
Tabel 4. 19	Hasil Uji F	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3. 1	Desain Penelitian	25
Gambar 4.1	<i>Bell Shaped Curve</i>	48
Gambar 4.2	<i>Probability Plot Standardized</i>	48
Gambar 4.3	Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	51

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1	Sampel Slovin	28
Rumus 3. 2	Uji Validitas	32
Rumus 3.3	Analisis Regresi Linear Berganda	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman yang semakin maju ini terdapat banyak sekali kemudahan yang bisa dirasakan oleh masyarakat salah satunya adalah kemudahan dalam menggunakan uang, kemudahan dalam menggunakan uang tersebut didukung dengan adanya tempat berbelanja seperti mall, supermarket, restoran dan bahkan sekarang masyarakat juga bisa melakukan pembelian dari rumah melalui aplikasi daring. Kemudahan seperti ini membuat masyarakat tidak terkendali dalam menggunakan uang sehingga masyarakat cenderung lebih konsumtif tanpa mempertimbangkan situasi yang bisa muncul dimasa mendatang. Masyarakat tidak berfikir panjang jika hendak menggunakan uang, mereka cenderung berfikiran jangka pendek karena itu diperlukan adanya literasi keuangan agar masyarakat bisa lebih bijak dalam menggunakan dan mengelola uang.

Kebutuhan hidup sehari-hari berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan, sehingga masyarakat harus mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sebab dan akibat dari keputusan yang diambil setelah melalui berbagai pertimbangan yang matang. Literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh setiap negara, karena setiap negara pasti berharap masyarakatnya memiliki wawasan yang baik terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan agar bisa tercipta masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia adalah sebesar 38,03% (OJK, 2021). Meskipun ada peningkatan dari 3 tahun sebelumnya tetapi dengan jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 266,91 juta jiwa pada tahun tersebut tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong kurang ini mengakibatkan perekonomian yang belum stabil. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Indonesia pada pertengahan tahun 2020 adalah sebanyak 270,20 juta jiwa (BPS, 2020), dari keseluruhan total penduduk tersebut sebanyak 75,49 juta jiwa merupakan generasi Z dan sebanyak 69,38 juta jiwa merupakan generasi *milenial*, yang dikatakan sebagai generasi Z adalah penduduk yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012 berarti memiliki umur antara 8 sampai 23 tahun dan generasi *milenial* yang lahir pada tahun 1981 sampai 1996 yang memiliki umur antara 24 sampai 39 tahun.

Indonesia didominasi oleh generasi Z, maka dipilihlah mahasiswa dan mahasiswi yang ada di kota Batam sebagai objek penelitian, ada beberapa kendala yang sering terjadi dikalangan mahasiswa salah satunya mengenai pengetahuan tentang keuangan seperti menabung dan berinvestasi masih tergolong minim, sehingga mahasiswa kurang bijak dalam mengalokasikan aset keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk diketahui dan dipahami karena selain mahasiswa bisa memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan bijak pengetahuan juga dapat menjadi nilai tambah secara ekonomi, ada beberapa aspek yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan antara lain keahlian, pengalaman, penghasilan dan kebutuhan hidup sehari-hari, selain itu bisa

memberikan pengaruh positif bagi individu dalam menggunakan layanan keuangan (Khornida Marheni, 2020: 210).

Kendala lainnya yang sering terjadi adalah sikap konsumtif dalam mengambil keputusan keuangan, selain itu mahasiswa sering berfikir bahwa uang bisa dicari sehingga bisa menggunakan uangnya dengan sesukanya untuk kesenangan saat ini tanpa memikirkan situasi kedepannya (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018: 120).

Mahasiswa harus bertanggung jawab dengan keputusan dan pengelolaan keuangan pribadinya karena kebanyakan para mahasiswa yang ada di kota Batam ini berasal dari lain kota dan terpisah dari orang tua maka harus bisa mengelola uang yang diberikan orang tuanya dengan baik dan tepat, tetapi seringkali karena sikap mahasiswa yang tidak bisa membedakan kebutuhan dan keinginan membuat uang yang diberikan orang tua habis terpakai sebelum waktunya. Sebagian mahasiswa juga bekerja dan membiayai kuliahnya sendiri, mereka juga harus pandai dalam mengatur keuangannya agar semua dapat terkendali, akan tetapi tidak semua mahasiswa bijak dalam mengambil keputusan keuangan hal ini bisa terlihat dari pengeluaran selama sebulan contohnya untuk belanja *online*, nongkrong di *cafe*, *online food*, liburan dan membeli barang-barang yang bersifat konsumtif dan sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, mereka lebih mendahulukan keinginan dan juga gengsi daripada mengalokasikan uangnya untuk ditabung, sifat konsumtif inilah yang sering terjadi kepada mahasiswa (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018: 121).

Menurut (Kristanti and Rinofah, 2021: 5) Perilaku mahasiswa yang boros dan malas untuk membuat penganggaran dan tidak melakukan pencatatan untuk setiap biaya yang dikeluarkan merupakan kendala yang sering terjadi dikalangan mahasiswa, karena perilaku tersebut sehingga membuat mahasiswa kurang mengetahui besarnya biaya hidup yang dibutuhkan selama satu bulan dan tanpa disadari uang yang dimiliki habis begitu saja dan akhirnya harus meminta kiriman dari orang tua atau bahkan berhutang kepada teman untuk memenuhi kebutuhan yang masih belum tercukupi, jika kebiasaan buruk ini terus berlanjut dan mahasiswa sering berhutang dan tidak bisa membayar hutangnya maka hutang tersebut akan semakin menumpuk dan mahasiswa akan kesulitan untuk melunasi dan akan timbul masalah-masalah lainnya seperti tidak bisa melanjutkan kuliah karena tidak mempunyai biaya. Selain tidak mencatat pengeluaran yang terjadi mahasiswa juga tidak menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, juga tidak menyediakan dana darurat untuk keperluan mendadak padahal dana darurat sangat penting untuk disiapkan sehingga pada saat terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan bisa menggunakan dana darurat yang sudah tersedia.

Dari penjelasan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa di kota Batam tentang literasi keuangan, selain itu juga untuk mengetahu sikap dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadinya.

Menurut (Khornida Marheni, 2020: 215) *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan, *financial behavior* berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan, dan *financial knowledge* tidak

berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, dalam penelitian (Kristanti and Rinofah, 2021: 8) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018: 123) menyatakan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, *financial behaviour* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dan secara simultan *financial attitude* dan *financial behaviour* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswadi kota Batam kurang memahami tentang literasi keuangan.
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa di kota Batam dalam mengelola keuangan.
3. Mahasiswa kurang pandai dalam menyikapi masalah keuangannya.
4. Perilaku mahasiswa yang tidak bisa mengontrol setiap pengeluaran dan membuat mahasiswa boros dalam menggunakan uangnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti menerapkan beberapa batasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini akan membahas tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam.
2. Penelitian ini akan membahas tentang seberapa paham Mahasiswa Kota Batam dengan literasi keuangan.
3. Objek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi akuntansi di beberapa universitas yang ada di kota Batam khususnya daerah Batu Aji dan Batam Center yaitu Universitas Riau Kepulauan, Universitas Politeknik Negeri Batam, dan Universitas Batam serta telah terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI) untuk tahun ajaran ganjil 2022/2023 dan telah terakreditasi.
4. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi prodi akuntansi semester 3, 5, 7 dan 9 yang sudah pernah belajar literasi keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?

3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?
4. Apakah pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan tentang Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa di kota Batam dalam mengelola keuangannya.

2. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan perbandingan oleh peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di kota Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Semoga peneliti bisa lebih memahami tentang pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan, dan bisa mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa, selain itu juga dapat melihat bagaimana sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

2. Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi di kota Batam

Peneliti berharap semoga setelah dilakukan penelitian ini mahasiswa dan mahasiswi yang ada di kota Batam semakin sadar bahwa literasi keuangan sangatlah penting untuk diketahui dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya dapat tercapai kehidupan yang sejahtera.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Literasi Keuangan.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Literasi Keuangan

Menurut (Nusa and Martfiyanto, 2021: 227) literasi keuangan merupakan cerminan dari sikap dan perilaku seseorang yang didasari oleh pengetahuan, keyakinan dan keterampilan untuk mencapai kesejahteraan sekaligus meningkatkan mutu dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat seharusnya tidak hanya mengetahui dan memahami jenis jasa keuangan tetapi diharapkan dapat menerapkan dan menggunakan jasa keuangan yang ada dengan baik untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan pendukung utama untuk mewujudkan tujuan-tujuan individu (Darmawan and Pratiwi, 2020: 28).

Menurut (Ompusunggu, 2020: 222) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mempraktekkan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki untuk mengelola kekayaan yang dimiliki supaya dimasa depan kondisi keuangannya sejahtera. Literasi keuangan bukan kondisi yang mutlak dimiliki oleh seseorang sejak lahir melainkan pengetahuan keuangan dapat muncul dari berbagai variabel seperti usia, keluarga, budaya, dan juga tempat tinggal atau lingkungan keluarga.

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2101) semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tepat dan efektif perencanaan keuangannya, literasi keuangan dikelompokkan menjadi lima antara lain:

1. Pemahaman tentang pandangan keuangan.
2. Kecakapan dalam mengkomunikasikan konsep keuangan.
3. Kepandaian dalam mengatur keuangan pribadi
4. Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan dalam pengambilan keputusan keuangan.
5. Kepercayaan dalam merencanakan kebutuhan keuangan yang efektif.

Literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang dalam menganalisis dan mengelola keuangannya dan mampu membuat keputusan yang logis untuk setiap pengeluaran sehingga tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari selain itu juga bisa merencanakan keuangan untuk kesejahteraan nya dimasa yang akan datang.

Menurut (Syuliswati, 2019: 189) pengetahuan tentang literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di kampus terutama dipelajari manajemen keuangan, hukum komersial dan pengantar akuntansi, Itu artinya meskipun di kampus tidak ada mata kuliah yang berfokus tentang literasi keuangan tetapi mahasiswa dapat mempelajarinya di mata kuliah manajemen keuangan, hukum komersial dan pengantar akuntansi.

Menurut (Irman, 2018: 184) beberapa aspek yang berkaitan dengan literasi keuangan antara lain:

1. Tentang bagaimana mendapatkan uang
meliputi pemahaman bagaimana cara untuk mendapatkan uang bisa dengan pekerjaan formal ataupun informal.

2. Tentang bagaimana mengelola uang
aspek ini meliputi pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik.
3. Tentang bagaimana menyimpan uang
aspek ini meliputi kegiatan menabung ataupun berinvestasi guna untuk kesejahteraan dimasa mendatang.
4. Tentang bagaimana menggunakan uang
aspek ini meliputi pemahaman untuk menggunakan uang dengan baik dengan tidak bersikap boros dan konsumtif.

Menurut (Ompusunggu, 2020: 222) aspek-aspek dalam literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan mengenai keuangan pribadi secara umum
2. Tabungan dan pinjaman
3. Pemahaman umum tentang asuransi
4. Investasi

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2100) beberapa dampak fatal yang muncul karena rendahnya literasi keuangan antara lain:

1. Seseorang tidak mempunyai perencanaan keuangan yang baik
2. Karena rendahnya literasi keuangan membuat seseorang tidak mempunyai target keuangan yang jelas.
3. Seseorang salah mengalokasikan kekayaan yang dimiliki seperti salah menanamkan modal pada perusahaan, terjebak investasi bodong sehingga bisa mengalami kerugian yang besar.

2.1.1.1 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Darmawan and Pratiwi, 2020: 28) terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

1. Pendidikan keuangan dalam keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama untuk anak belajar salah satunya belajar mengenai pengelolaan keuangan. Anak akan meniru cara orang tua dalam mengelola keuangannya, sehingga penting untuk memberikan pendidikan tentang keuangan sejak dini kepada anak. Contohnya diajari untuk rajin menabung.

2. Pembelajaran tentang keuangan yang didapatkan di perguruan tinggi.

Pelajaran tentang keuangan juga akan didapatkan dibangku sekolah, salah satunya di dunia perkuliahan. Terkhusus bagi mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi maupun akuntansi akan belajar mengenai dasar-dasar keuangan, pembelajaran dikampus mengenai keuangan ini akan berdampak bagi tingkat literasi mahasiswa.

3. Sikap keuangan.

Sikap keuangan yang dimaksud disini adalah tentang kemampuan seseorang untuk mengontrol diri terhadap uang yang dikeluarkan, membuat rencana keuangan dan mulai membuat penganggaran.

4. Teman sebaya

Teman sebaya yang dimaksudkan disini adalah sekelompok anak yang memiliki usia yang sama dan memiliki prinsip hidup dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut (Nusa and Martfiyanto, 2021: 228) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

1. Faktor demografi

Merupakan faktor yang melekat kepada seseorang individu, contohnya mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi tentu lebih paham mengenai pengelolaan keuangan sedangkan mahasiswa yang mengambil jurusan lain belum tentu memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan.

2. Faktor pengetahuan

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan pastinya akan lebih bijak dalam mengatur keuangannya.

3. Faktor perilaku

Perilaku seseorang yang boros dan memiliki sifat konsumtif disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan.

4. Faktor sikap

Seseorang yang memahami literasi keuangan pastinya akan memikirkan bagaimana cara pengalokasian dana yang baik, selain itu juga rajin untuk membuat penganggaran supaya biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Menurut (Ompusunggu, 2020: 223) beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

1. Jenis kelamin
2. Usia rata-rata

3. Indeks prestasi kumulatif (IPK)
4. Jurusan

2.1.2 Pengetahuan Keuangan

Menurut (Nusa and Martfiyanto, 2021: 228) pengetahuan keuangan merupakan tingkatan seseorang dalam memahami suatu pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk, layanan jasa yang disediakan, *delivery channel* dan pemahaman karakteristik produk.

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2103) pengetahuan keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, menurutnya seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan dapat terlihat dari ketidak mampuannya dalam memahami prinsip uang dan tidak mengetahui dampak apa saja yang bisa muncul jika terjadi inflasi.

Pengetahuan keuangan merupakan ketertarikan seseorang terhadap sebuah informasi yang berkaitan dengan tema keuangan, kemudian yang berkaitan dengan dunia bisnis, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang keuangan ini merupakan salah satu variabel yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan. Tingkat pengetahuan seseorang tentang keuangan memiliki hubungan dengan literasi keuangan, pengetahuan seseorang terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan sangat penting karena pengetahuan tersebut akan berguna untuk kehidupan sehari-hari dalam jangka waktu yang panjang. Pengetahuan tentang keuangan yang rendah akan membuat seseorang tidak efisien dan efektif dalam proses pengambilan keputusan.

Mahasiswa seringkali tidak bisa mengontrol keuangannya dan itu mengakibatkan uang yang dimiliki habis sebelum waktu yang seharusnya, oleh karena itu pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk diajarkan kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa bisa lebih baik lagi dalam mengontrol keuangannya dan memiliki perencanaan keuangan untuk kehidupan yang sejahtera dimasa depan.

Menurut (Syuliswati, 2019: 190) ada beberapa manfaat atau keuntungan yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik antara lain:

1. Mampu mengatur dan mengelola keuangan pribadi dengan bijak, baik itu untuk membayar cicilan hutang ataupun untuk kehidupan sehari-hari dan tidak lupa menyisihkan sedikit uangnya untuk ditabung.
2. Mampu membuat pencatatan keuangan, pencatatan keuangan sangat penting untuk mengontrol setiap pengeluaran yang terjadi setiap hari selain melakukan pencatatan penting juga melakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang telah terjadi dibulan sebelumnya untuk mengetahui bahwa kita sudah tepat dalam mengalokasikan keuangan.
3. Mampu membuat perencanaan keuangan untuk diri sendiri, Karena mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, seseorang akan lebih memikirkan kehidupan dimasa yang akan datang mereka akan lebih peka dengan kebutuhan apa saja yang akan timbul kedepannya, oleh karena itu mereka akan mempersiapkan kebutuhan tersebut sedini mungkin. Seperti

asuransi kesehatan, dana darurat, dana untuk pernikahan, dana untuk membeli rumah, dana pendidikan anak, dll.

4. Mampu memilih produk atau jasa keuangan dengan bijak, karena mempunyai pengetahuan tentang keuangan maka semakin kecil resiko yang akan timbul pada saat memilih dan menggunakan produk keuangan, seperti bisa membedakan investasi yang nyata dengan investasi bodong selain itu juga tidak akan mudah ditipu dengan iming-iming keuntungan yang besar dan cepat didapat.

2.1.2.1 Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut (Yuliani, 2019: 422) beberapa indikator dalam pengetahuan keuangan antara lain:

1. Tentang produk-produk perbankan
2. Deposito
3. Pinjaman atau kredit
4. Asuransi
5. Pajak

2.1.3 Pengertian Sikap Keuangan

Menurut (Darmawan and Pratiwi, 2020: 31) sikap keuangan merupakan hal yang penting dalam literasi keuangan karena seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan mampu untuk memilih produk keuangan yang baik dan tepat untuk kesejahteraan di masa yang akan datang. Uang mampu mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang sesuai dengan sikapnya.

Menurut (Justyn and Khornida Marheni, 2020: 22) keberhasilan dan kegagalan dalam keuangan itu tergantung dari sikap keuangan yang dimiliki oleh setiap individu, apabila sikap keuangannya baik maka perilaku yang dilakukan juga baik. Sikap keuangan yang baik tercermin dari penentuan tujuan keuangan dan bagaimana perencanaan keuangannya.

Sikap keuangan merupakan kemampuan seseorang mengontrol diri dalam menggunakan kekayaannya dan mampumenghadapi setiap permasalahan keuangan yang ada dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Sikap keuangan ini adalah salah satu variabel yang akan diteliti untuk mengukur dan mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan.

2.1.3.1 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Khornida Marheni, 2020: 212) indikator sikap keuangan antara lain:

1. Tabungan untuk pensiun.
2. Memahami dan mengetahui jenis produk asuransi beserta kebijakannya.
3. Dapat mengelompokkan aset yang dimiliki.
4. Mampu membuat keputusan konsumsi yang tepat.
5. Memahami investasi yang ada di pasar modal.

2.1.4 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan dengan niat seseorang menggunakan produk dalam upaya untuk mencapai tujuan keuangan, seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baikakan bisa mengelola pendapatannya dengan bijak, bisa

mengelola hutang dan pengeluaran dengan baik dan tidak lupa menyisihkan pendapatannya untuk ditabung (Nusa and Martfiyanto, 2021: 228).

2.1.4.1 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Kristanti and Rinofah, 2021: 5) indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran untuk setiap pengeluaran
3. Melakukan pencatatan untuk setiap pengeluaran
4. Menyiapkan dana darurat

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2102) indikator perilaku keuangan meliputi hal-hal dibawah ini antara lain:

1. Membayar hutang tepat waktu
2. Membandingkan harga setiap produk dan memilih produk yang terjangkau
3. Memiliki tujuan keuangan yang jelas
4. Mengevaluasi setiap pengeluaran yang terjadi

Menurut (Yuliani, 2019: 429) dalam penelitiannya ada 8 indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan, tetapi hanya 3 indikator yang menunjukkan hasil antara lain:

1. Menabung rutin
2. Menabung diawal
3. Memiliki dana darurat

2.2 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah penelitian terdahulu yang memiliki topik pembahasan yang sama yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman and Marvina, 2021: 2107) dengan judul “Analisa pengaruh *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge*, *financial anxiety*, dan *self efficacy*, terhadap *financial literacy* di Kota Batam” mendapatkan hasil bahwa sikap keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, kecemasan keuangan dan keyakinan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2019: 429) dengan judul “*the effect of financial knowledge on financial literacy with mediated by financial behavior in society of Palembang city south Sumatera*” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara *financial knowledge* dengan *financial literacy* dan pengaruh tidak langsung antara *financial behavior* terhadap *financial literacy* adalah tidak signifikan sehingga *financial behavior* bukan sebagai mediasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syuliswati, 2019: 190) yang berjudul “faktor–faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Semarang” mendapatkan hasil bahwa secara simultan dan parsial pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas, 2019: 26) yang berjudul “Literasi keuangan pada generasi milenial” mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ompusunggu, 2020: 226) yang berjudul “Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam” mendapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tinggi, dan secara simultan literasi keuangan wanita lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki, kemudian literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lain, dan mahasiswa yang memiliki IPK di atas 3,3 memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,3.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan and Pratiwi, 2020: 34) dengan judul “ Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa” mendapatkan hasil bahwa pendidikan keuangan keluarga dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan teman sebaya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Irman, 2018: 195) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* dikalangan mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru “ mendapatkan hasil bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan jenis kelamin dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nusa and Martfiyanto, 2021: 236) dengan judul “*The effect of financial knowledge, behavior and attitude to financial literacy on accounting bachelor student universitas jendral achmad yani Yogyakarta*” mendapatkan hasil bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan sikap dan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristanti and Rinofah, 2021: 12) yang berjudul “ Karakteristik literasi keuangan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas sarjanawiyata taman siswa)” mendapatkan hasil bahwa jenis kelamin, usia, tahun masuk, tempat tinggal, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Acorrding to research (Rawat, Singh and Goswami, 2022: 10215) with the title “financial knowledge of indian women working in service sector”the empirical analysis mentioned here shows that women have low to medium fnancial knowledge. This it is concluded that financial education is an important life skill for which more customized efforts are required for making india as an inclusive nation.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak yang muncul antara variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan terhadap variabel dependen yang terdiri dari literasi keuangan.

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan

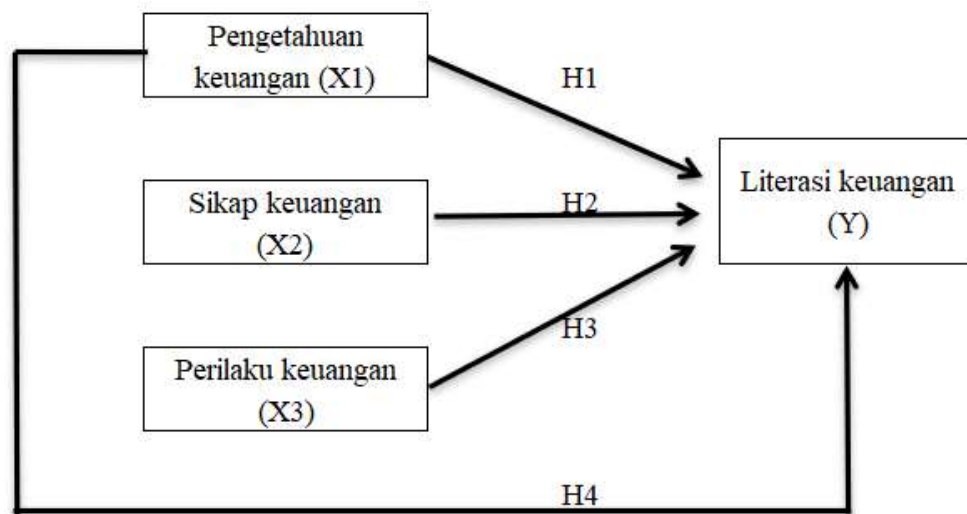
Penelitian (Nusa and Martfianto, 2021: 235) memperlihatkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan penelitian ini dilakukan kepada tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Literasi yang berhubungan dengan pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu supaya dapat mengambil setiap keputusan keuangan dengan bijak, pengetahuan tentang keuangan bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, berita, koran yang berkaitan dengan masalah keuangan. Semakin bagus tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Penelitian (Justyn and Khornida Marheni, 2020: 29) menyatakan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan. Sikap keuangan yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu supaya dapat mengontrol diri terhadap uang yang dikeluarkan, mampu membuat rencana keuangan dan penganggaran. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Penelitian (Budiman and Marvina, 2021: 2107) mengungkapkan pendapat bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Setiap orang harus mempunyai sikap keuangan yang baik supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran penelitian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam.

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam.

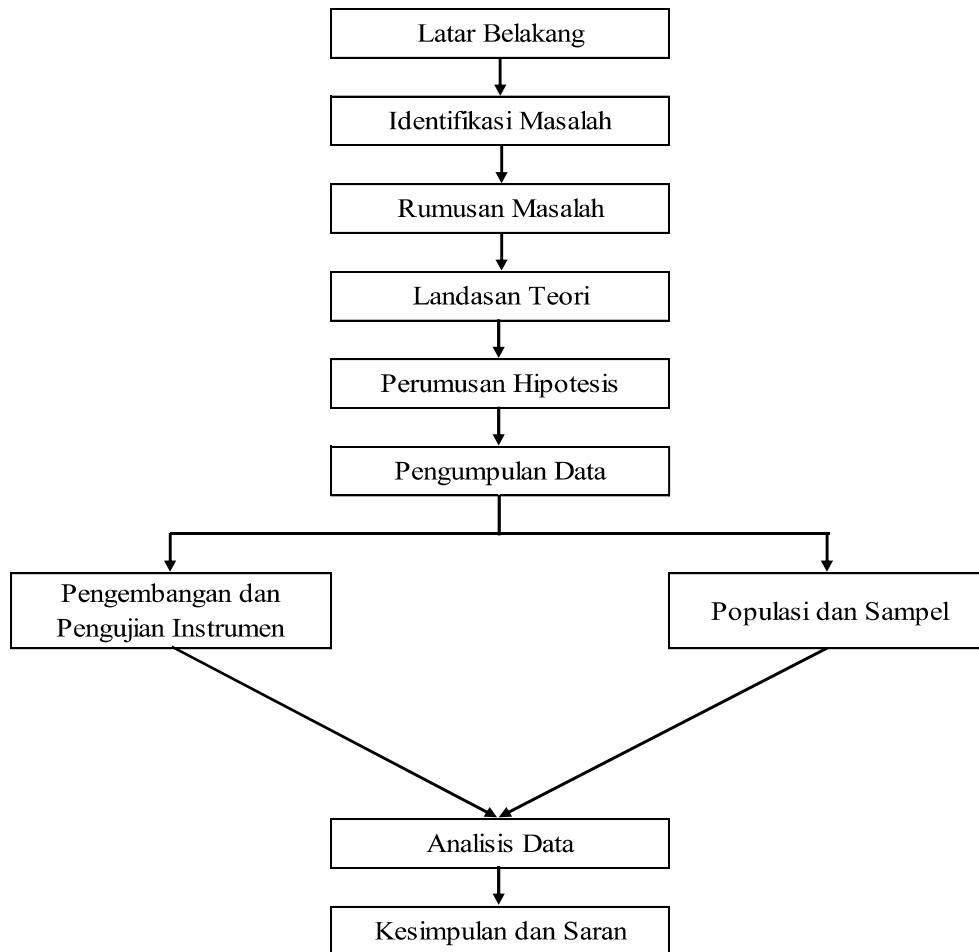
H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam.

H4 : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016: 2) cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang akan digunakan dengan tujuan dan kegunaan tertentu disebut sebagai metode penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan terhadap literasi mahasiswa di kota Batam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Pengertian Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016: 38) variabel penelitian merupakan sifat atau nilai suatu obyek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian akan dipelajari dan disimpulkan. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan mahasiswa di kota Batam dikelompokkan menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel dependen adalah variabel yang terikat karena dipengaruhi oleh variabel bebas, variable dependen juga disebut sebagai suatu akibat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Literasi Keuangan.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel independen adalah variabel bebas yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman yang dimiliki berkaitan dengan konsep dan risiko keuangan dan mampu mengambil keputusan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan keuangan dalam keluarga. 2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi 3. Sikap keuangan 	<i>Likert</i>

	bijak untuk meningkatkan kesejahteraan financial individu dimasa depan (Darmawan and Pratiwi, 2020: 29)	4. Teman sebaya (Darmawan and Pratiwi, 2020: 28)	
Pengetahuan keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan merupakan keterampilan seseorang mengenai bidang keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek (Yuliani, 2019: 422).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami produk-produk perbankan. 2. Paham tentang deposito. 3. Mengetahui tentang kredit. 4. Paham mengenai asuransi. 5. paham tentang perpajakan (Yuliani, 2019: 422) 	<i>Likert</i>
Sikap keuangan (X2)	Sikap keuangan adalah penentu keberhasilan dan kegagalan seseorang, seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang baik akan memiliki tujuan keuangan dan melakukan perencanaan keuangan dengan matang (Justyn and Khornida Marheni, 2020: 22).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tabungan untuk pensiun 2. Mengetahui produk asuransi 3. Mampu mengelompok kan asset yang dimiliki 4. Mampu membuat keputusan kosumsi yang tepat 5. Memahami investasi yang ada di pasar modal (Justyn and Khornida Marheni, 2020: 23). 	<i>Likert</i>
Perilaku keuangan (X3)	Perilaku keuangan dapat memberikan dampak terhadap perencanaan keuangan untuk kehidupan dimasa yang akan datang (Kristanti and Rinofah, 2021: 5).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran untuk setiap pengeluaran 3. Mencatat setiap pengeluaran 4. Menyiapkan dana darurat (Kristanti and Rinofah, 2021: 5). 	<i>Likert</i>

Sumber: hasil olah penelitian (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016: 80) populasi adalah gabungan atau keseluruhan yang terdiri dari obyek dan subyek baik itu orang ataupun benda yang mempunyai karakter dan sifat tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan akan diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi Akuntansi yang ada di kota Batam dan terdaftar di PDDIKTI untuk tahun pelajaran ganjil 2022/2023 seperti di bawah ini:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi
1.	Universitas Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	525
2.	Universitas Batam	04 Mei 2000	Aktif	81
3.	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	354
Total				960

Sumber: PDDIKTI (2022)

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, salah satu teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase toleransi apabila terjadi *error*

Berdasarkan rumus slovin di atas, presentase toleransi standar *error* atau nilai e yang peneliti ambil adalah sebesar 5%. Berikut adalah perhitungan sampelnya:

$$n = \frac{960}{1 + 960 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{960}{1 + 960 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{960}{1 + 2,4}$$

$$n = \frac{960}{3,4}$$

$$n = 282,35$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai sebesar 282 yang kemudian di genapkan menjadi 282, sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 282 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis metode yang penulis pilih dan gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016: 7) metode kuantitatif merupakan metode tradisional yang sering digunakan dalam penelitian, metode kuantitatif juga disebut sebagai metode *positivistic* karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menganalisis populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data metode kuantitatif berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan alat statistik.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang ada di kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis (Sugiyono, 2016: 224). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, teknik pengumpulan menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada para responden guna untuk mendapatkan jawaban.

Menurut (Sugiyono, 2016: 142) teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan teknik yang tepat untuk digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan jangkauannya luas. dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pandangan seseorang tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2016: 93). Untuk keperluan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif, maka jawabannya bisa diberi skor seperti di bawah ini:

Tabel 3. 3 Skala Likert

<i>Skala likert</i>	Singkatan	Nilai
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Ragu-ragu	RR	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2016:94)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitudengan metode statistik untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2016: 243). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data, dan ada beberapa pengujian yang akan dilakukan meliputi uji statistik deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum ini merupakan pengertian statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2016: 147).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Untuk memastikan apakah instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sudah valid dan mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur, maka peneliti harus melakukan uji validitas (Chandrarini, 2017: 66). Menurut (Sugiyono, 2016: 267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Sumber : (Sugiyono, 2016: 183)

Keterangan:

n = banyak nya sampel atau datanya

r_{xy} = koefisien korelasi pearson product moment

x = Variabel pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan

y = Variabel literasi keuangan

$\sum y$ = Jumlah variable literasi keuangan

$\sum x$ = Jumlah variable pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan

Sebagai penentuan untuk kelayakan suatu item, maka dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item akan dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item (Priyatno, 2016: 51). Kriteria diterima atau tidaknya data variabel jika:

1. Jika r hitung nilainya lebih besar dari r table (nilai signifikansi 0,05) maka item-item dalam pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut artinya item valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r table (nilai signifikansi 0,05) maka pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut artinya item tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Priyatno, 2016: 60) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berulang-ulang. Metode yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu *cronbach's alpha*. Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah:

1. Apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60% maka dapat dikatakan *reliable*.
2. Apabila *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60% maka dapat dikatakan tidak *reliable*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2016: 39) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang dipakai dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kolmogorov smirnov karena sampel yang digunakan lebih dari 50 agar mendapatkan hasil yang akurat.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2016: 116) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen (variabel bebas). Metode pengujian yang sering digunakan untuk menguji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF). Kriteria penilaian untuk menguji multikolinearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable independen.
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari 10 maka mengidentifikasi adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2016: 117) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak

terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno, 2016: 92) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber : (Priyatno, 2016: 96)

Keterangan :

Y = Literasi Keuangan

X₁ = Pengetahuan keuangan

X₂ = Sikap Keuangan

X₃ = Perilaku Keuangan

b₁b₂b₃ = koefisien regresi

a = Nilai Konstanta

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Priyatno, 2016: 97) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melihat hasil analisis determinasi terdapat pada *output model summary*.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut (Priyatno, 2016: 97) uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p, jika nilai p lebih kecil dari pada 0,05 maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah signifikan pada level alfa sebesar 5% sedangkan jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

3.6.5.2 Uji F

Menurut (Priyatno, 2016: 99) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria untuk penilaian uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (α) lebih besar dari 0,05 maka variabel dependen dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika nilai signifikan (α) lebih kecil dari 0,05 maka variabel dependen dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

